

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada zaman era digital, mendorong setiap organisasi untuk mengolah data dengan cepat, lengkap dan akurat. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan serba instan menuntut suatu organisasi untuk lebih meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat, terutama dibidang strategis seperti kesehatan. Kebutuhan Puskesmas yang memiliki jenis pencatatan dan pelaporan digital. Disinilah sistem informasi manajemen berperan sangat penting dalam kinerja pelayanan Puskesmas, guna mempermudah dan mempercepat segala bentuk kegiatan dan tujuan organisasi.

Unit pendaftaran merupakan tempat utama yang dikunjungi pasien saat pasien akan berobat di suatu pelayanan kesehatan, dimana pendaftaran pasien mencatat segala data diri pasien seperti nama pasien, alamat, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan dan data lainnya yang menunjang pendaftaran pasien ke pelayanan kesehatan tersebut (Ariani et al., 2022). Aplikasi E-Link (Elektronik Laporan Informasi Kesehatan Puskesmas) suatu aplikasi Puskesmas dengan fungsi utamanya manage semua data pasien mulai dari pendaftaran (registrasi), pemeriksaan (diagnosis), serta pengobatan pasien tersebut (Lishartanti & Noor, 2022).

Menurut Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019).

Puskesmas Saradan merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang berada di Jalan Raya Saradan – Madiun Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Puskesmas Saradan memiliki 7 desa wilayahnya diantaranya adalah desa Sugihwaras, desa Sidorejo, desa Ngepeh, desa Pajaran, desa Klangon, dan

desa Bandungan. Kecamatan Saradan merupakan wilayah bagian timur dari Kabupaten Madiun yang mana berbatasan langsung dengan Kabupaten Nganjuk.

Sistem informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatan (Kemenkes, 2019). Adanya pengembangan teknologi akan memudahkan para karyawan Puskesmas dalam mengolah kemudian menyimpulkan data dan informasi dengan lebih baik. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis yang melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri. Sumber utama dalam pengambilan kebijakan tentunya memerlukan penggalian informasi kesehatan yang akurat, tepat dan dapat di pertanggungjawabkan, serta dukungan dari sistem informasi yang tepat, karena jenis dan mutu produk informasi tergantung oleh sistem informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang efektivitas penerapan e-puskesmas di beberapa tempat cukup baik seperti adaptasi dalam penggunaan e-puskesmas yang cukup cepat dan masih dapat ditingkatkan dengan pelatihan khusus secara berjangka. Namun efektivitas pada penerepannya dinilai masih kurang karena tidak terpenuhinya sumber daya pada puskesmas dan banyak hambatan-hambatan yang terjadi pada aktivitas kinerja staff. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penerapan e-puskesmas di kota Bandung agar memberikan pelayanan e-puskesmas yang efektif di kemudian hari (Christian, 2023).

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus - 2 September 2023 di Puskesmas Saradan. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berkaitan dengan permasalahan, solusi, manfaat dari penggunaan Aplikasi E-link di puskesmas saradan, fungsi aplikasi E-link membantu dalam mempercepat dokumen data rekam medis pasien sesuai dengan prosedur. Penggunaan Aplikasi E-link dilakukan dalam bentuk sosialisasi oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun sesuai jadwal yang dilaksanakan dengan program kegiatan pengenalan fitur fungsi aplikasi dan manajemen pengelolaan laporan aplikasi kepetugas layanan kesehatan, berkaitan dengan hal tersebut hasil evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi belum dilakukan secara optimal dan masih dalam evaluasi kajian per unit kerja. evaluasi hasil penggunaan oleh petugas dalam kurun waktu 6 bulan, dari observasi pengamatan

penelitian ditemukan 70% petugas belum mengetahui penggunaan teknologi aplikasi E-link, teknologi aplikasi E-link yang digunakan berkaitan dengan penyimpanan data rekam medis dan pengolahan hasil data rekam medis pasien. Minat perilaku petugas rekam medis terhadap penggunaan aplikasi E-link tidak stabil dan cenderung mengalami kebosanan dalam melakukan pekerjaan. Dampak yang dihasilkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, petugas rekam medis belum mengetahui penggunaan teknologi dengan menggunakan aplikasi E-link, hal ini mengakibatkan kegiatan hasil dokumentasi rekam medis belum bisa maksimal dijalankan. Dari hasil studi pendahuluan tersebut diatas peneliti mengambil judul “Penerimaan Penggunaan Aplikasi Pendaftaran pasien di Puskesmas Saradan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerimaan penggunaan aplikasi pendaftaran pasien di Puskesmas Saradan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah penerimaan penggunaan aplikasi pendaftaran pasien di Puskesmas Saradan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Persepsi Kegunaan Aplikasi E-link (*Perceived Usefulness*)
- b. Untuk mengetahui Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-link (*Perceived Ease of Use*)
- c. Untuk mengetahui Niat Perilaku untuk Menggunakan Aplikasi E-link (*Behavioral Intention to Use*)
- d. Untuk mengetahui Penggunaan Teknologi (*Actual Technology Use*).

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)**

1. Menambah wawasan peneliti terhadap implementasi di lapangan terkait penggunaan aplikasi E-link pada pelayanan pendaftaran di Puskesmas Saradan.
2. Sebagai sumber informasi yang bermanfaat bila diadakan penelitian lebih lanjut.

### **1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)**

#### **a. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Puskesmas sebagai bahan pertimbangan, acuan atau masukan terkait Penerimaan Penggunaan Aplikasi Pendaftaran di Puskesmas Saradan. Hal ini guna untuk menjadi kinerja petugas yang lebih efektif dan mutu pelayanan di Puskesmas Saradan dapat terus ditingkatkan.

#### **b. Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan literatur bagi pengembangan ilmu penentu khususnya penelitian dibidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan serta ilmu tentang Penerimaan Penggunaan Aplikasi Pendaftaran pasien di Puskesmas Saradan.